

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Suatu perusahaan yang merupakan "profit motive" selalu mengupayakan segala usaha untuk menghasilkan laba yang setinggi-tingginya dengan mengorbankan biaya yang wajar. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut, kegiatan penjualan memegang peranan yang sangat penting, karena melalui penjualan, perusahaan dapat menghasilkan laba yang seterusnya digunakan untuk mencapai tujuan, baik yang menyangkut kelanjutan perusahaan maupun untuk perkembangan selanjutnya.

Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dalam memasarkan barang dagangan atau pelayanan jasa dalam hal merebut atau memperluas pasarnya, maka pimpinan perusahaan selain meningkatkan mutu barang maupun mutu pelayanan jasanya, ia juga membuat suatu kebijakan yaitu menciptakan penjualan kredit yang menimbulkan piutang dagang.

Adanya piutang dagang berarti terjadi investasi dari sebagian modal perusahaan. Piutang dagang ini dapat memperlancar kegiatan perusahaan apabila piutang tersebut dapat ditagih kembali seluruhnya dengan tepat waktu, dan piutang yang tidak berhasil ditagih akan mengganggu jalannya operasi perusahaan. Jadi sangatlah diperlukan adanya pengawasan intern yang baik pada penjualan kredit dan penagihan piutang karena hal tersebut harus sesuai dengan perencanaan yang

dikehendaki pada perusahaan tersebut sesuai dengan aktivitas penjualan juga sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya selalu dipengaruhi oleh berbagai bidang kegiatan dan masing-masing bidang memberikan kontribusi yang cukup berarti dan saling mempengaruhi. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk memperluas daerah dan volume penjualannya dengan berbagai cara, diantaranya yaitu dengan sistem penjualan kredit. Namun demikian pada sistem penjualan kredit juga terdapat banyak kendala, salah satu diantaranya ialah resiko tidak tertagihnya piutang. Dimana piutang ini merupakan komponen terbesar dalam aktiva lancar dan salah satu unsur modal kerja yang sangat penting untuk kelancaran operasi perusahaan. Apabila sistem pengawasan intern atas penjualan kredit dan penagihan piutang tidak memadai maka hal ini akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap sistem pengawasan intern atas penjualan kredit dan penagihan piutang pada PT. Perkebunan Nusantara III Sei Sikambang Medan yang merupakan suatu badan usaha milik negara atau BUMN, yang bergerak dibidang perdagangan umum, jasa distributor, ekspor dan impor. Judul skripsi yang akan disusun adalah : **“SISTEM PENGAWASAN INTERN ATAS PENJUALAN KREDIT DAN PENAGIHAN PIUTANG PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III SEI SIKAMBING MEDAN”**